

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data rekam medik pasien gagal jantung di instalasi rawat inap RS UNS.

##### **2. Sampel**

Sampel yang digunakan terdiri dari 108 data rekam medis pasien gagal jantung dengan nilai fraksi ejeksi (EF)  $\leq 40\%$  di instalasi rawat inap RS UNS yang memenuhi kriteria inklusi.

**2.1 Kriteria inklusi.** Adapun kriteria inklusi dari sampel penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pasien terdiagnosis gagal jantung dengan nilai fraksi ejeksi  $\leq 40\%$  baik dengan atau tanpa penyakit penyerta lainnya.
2. Pasien dengan nilai fraksi ejeksi  $\leq 40\%$  yang mendapatkan terapi obat kardiovaskular selama menjalani perawatan di instalasi rawat inap RS UNS.

**2.2 Kriteria eksklusi.** Sedangkan kriteria eksklusi pasien antara lain yaitu :

1. Pasien dengan data rekam medik tidak lengkap.

#### **B. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian pengaruh penggunaan obat ARNI terhadap pasien gagal jantung dengan fraksi ejeksi  $\leq 40\%$  di RS UNS tahun 2024 merupakan studi kuantitatif yang termasuk dalam jenis penelitian *observasional* dengan rancangan deskriptif *retrospektif*. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data catatan medik pasien penderita gagal jantung dengan ejeksi fraksi  $\leq 40\%$  rawat inap di RS UNS.

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian terdiri atas :

##### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas yaitu, suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadikan terjadinya sebab perubahan dari variabel dependen atau variabel Y yang menjadi masalah dalam dilakukannya sebuah penelitian (Ningsih, 2021).

Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah pola pengobatan pasien gagal jantung dengan nilai EF  $\leq 40\%$  yang terdiri dari golongan ARNI dan non ARNI, usia dan jenis kelamin.

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu, suatu variabel yang terikat dan dipengaruhi oleh variabel X atau variabel Independen (Ningsih, 2021).

Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah nilai fraksi ejeksi jantung dan kejadian serangan jantung berulang.

### D. Definisi Operasional

1. Gagal jantung adalah kondisi di mana jantung tidak dapat memompa darah secara efektif, sehingga menghambat distribusi oksigen ke seluruh tubuh.
2. Gagal jantung adalah diagnosa penyakit pada pasien yang diperoleh dari data rekam medik pasien rawat inap di RS UNS.
3. Gagal jantung dapat disebabkan oleh melemahnya kemampuan jantung untuk berkontraksi, yang mengakibatkan penurunan fraksi ejeksi ( $\leq 40\%$ ) dan menghambat kemampuan ventrikel kiri untuk memompa darah secara efektif.
4. ARNI (*Angiotensin Receptor-Nepriylsin Inhibitor*) adalah obat yang digunakan untuk mengobati gagal jantung dengan cara memblokir reseptor angiotensin II dan menghambat enzim nepriylsin.
5. Rekam medis merupakan berkas berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lainnya yaang diberikan kepada pasien di RS UNS tahun 2024.
6. Nilai EF (*Ejection Fraction/EF*) adalah persentase volume darah yang dipompa keluar dari ventrikel kiri setiap kali jantung berkontraksi.
7. Kejadian serangan jantung berulang adalah episode *acute myocardial infarction* (AMI) yang terjadi setelah serangan sebelumnya, dan sering kali berhubungan dengan ketidakstabilan hemodinamik, progresivitas penyakit jantung, atau kegagalan terapi sebelumnya.

## E. Alat dan Bahan

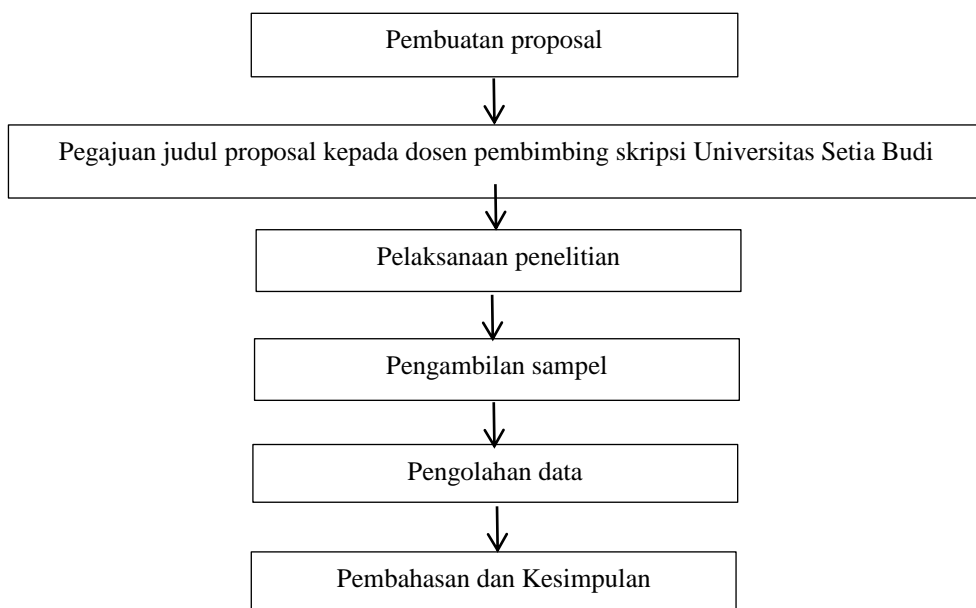
### 1. Alat

Alat yang akan digunakan yaitu Rekam Medis. Rekam Medis digunakan untuk melihat catatan perkembangan nilai fraksi ejeksi jantung dan kejadian serangan jantung berulang.

### 2. Bahan

Bahan dari penelitian yang akan digunakan yaitu catatan medis dari pasien gagal jantung dengan fraksi ejeksi  $\leq 40\%$  yang terdapat di rawat inap RS. UNS.

## F. Jalannya Penelitian



**Gambar 7. Kerangka Jalannya Penelitian**

### 1. Perizinan

Perizinan atas dilakukannya penelitian ini yaitu, perizinan prapenelitian, pembuatan EC sebagai syarat mendapatkan surat izin penelitian. Surat izin yang didapatkan dari pihak institusi peneliti yang ditujukan kepada pihak instansi rawat inap pasien gagal jantung. Setelah mendapatkan izin penelitian, data akan disiapkan oleh pihak rekam medik agar dapat diamati.

### 2. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi ke bagian rekam medik instansi terkait untuk mendapatkan data pasien yang dibutuhkan

dalam penelitian selama periode waktu yang telah ditentukan. Data diambil dari poli jantung rawat inap pada tahun 2024 tentang pasien yang menderita gagal jantung dengan nilai EF  $\leq 40\%$  yang mendapatkan terapi obat golongan kardiovaskular. Dokumen yang dibutuhkan yaitu data terkait identitas pasien yang meliputi nama, usia, jenis kelamin, diagnosa dokter, obat yang digunakan selama terapi, nilai EF, kejadian serangan jantung berulang, dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian.

### **G. Analisis Hasil**

Analisis pertama yang akan dilakukan yaitu menganalisis pola pengobatan yang diberikan kepada pasien gagal jantung dengan nilai EF  $\leq 40\%$ . Hasil analisis akan dilihat persentase antara golongan obat kardiovaskular yang didapatkan oleh pasien. Analisis kedua yaitu pengaruh golongan obat terhadap nilai EF  $\leq 40\%$  dan kejadian serangan jantung berulang yang akan di uji menggunakan uji *Chi Square*. Analisis ketiga yaitu menganalisis pengaruh usia dan jenis kelamin terhadap nilai EF dan kejadian serangan jantung berulang yang dianalisis menggunakan uji *correlation pearson*.

Setelah dilakukan analisis data, kemudian data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Dan data-data yang dihasilkan akan diinterpretasikan ke dalam bentuk tulisan (deskriptif) menggunakan pendekatan probabilistik dengan cara melihat nilai *p-value* (0,05). Apabila nilai *p-value*  $< 0,05$  maka H1 diterima, tetapi apabila nilai *p-value*  $> 0,05$  maka H1 ditolak. Analisis hasil tersebut digunakan untuk melihat pengaruh ARNI terhadap nilai fraksi ejeksi dan kejadian serangan jantung.